

ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA CV. DHARMA OPTIKAL BARITO KUALA

Agung Pria Abadi¹, Farida Yulianti², Dwi Wahyu Artiningsih³

Fakultas Ekonomi
Program studi manajemen
Universitas Islam Kalimantan MAB
E-mail : agungpriaabadi1998@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui perputaran kas dapat meningkatkan profitabilitas pada CV. Dharma Optik al Barito Kuala, (2) mengetahui perputaran piutang dapat meningkatkan profitabilitas pada CV. Dharma Optik al Barito Kuala, dan (3) mengetahui perputaran persediaan dapat meningkatkan profitabilitas pada CV. Dharma Optik al Barito Kuala.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Analisis yang digunakan, yaitu dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, *factual*, dan akurat mengenai fakta-fakta hubungan antara variabel yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Perputaran kas dapat dikatakan baik karena berada diatas standar rasio industri untuk perputaran kas yaitu 10 kali, namun karena mengalami ketidakstabilan menyebabkan *return on asset* kurang dari 30% akibatnya perputaran kas tidak dapat meningkatkan profitabilitas, (2) perputaran piutang tidak dapat meningkatkan profitabilitas karena mengalami penurunan setiap tahunnya dan menyebabkan *return on asset* perusahaan rendah, dan (3) perputaran persediaan tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan karena perputaran persediaan setiap tahunnya berada dibawah standar rasio industri perputaran persediaan yaitu 20 kali, sehingga tidak mampu meningkatkan profitabilitas dan juga menyebabkan *return on asset* perusahaan rendah.

Kata Kunci : Modal Kerja, Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to : (1) know cash turnover that can increase profitability at CV. Dharma Optik al Barito Kuala, (2) know receivable turnover that can increase profitability at CV. Dharma Optik al Barito Kuala, and (3) know inventory turnover that can increase profitability at CV. Dharma Optik al Barito Kuala.

The design of this research is descriptive research. The analysis used, namely by describing or describing the data that has been collected and the aim is to present a structured, factual, and accurate picture of the facts of the relationship between the variables studied.

The results showed that : (1) cash turnover can be said to be good because it is above the industry standard ratio for cash turnover, which is 10 times, but due to instability that causes asset returns less than 30%, cash turnover cannot increase profitability, (2) receivable turnover aid can not increase profitability because it decreases every year and causes the return of the company's assets to be low, and (3) inventory turnover cannot increase the company's profitability because the inventory turnover every year is below the industry standard inventory turnover ratio of 20 times, so it is unable to increase profitability and also lead to low returns on company assets.

Keywords : Working Capital, Profitability

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang berjalannya pengelolaan perusahaan adalah modal kerja. Modal kerja akan sangat berperan penting terhadap produktifitas perusahaan. Modal kerja harus dikelola dengan baik supaya dapat menghasilkan produktifitas yang baik juga. Perusahaan memerlukan dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya, dana tersebut disebut dengan modal kerja. Perusahaan mengeluarkan modal kerja diharapkan kembali masuk ke perusahaan dengan waktu yang singkat dari penjualan produksinya sehingga modal kerja terus berputar di perusahaan setiap periode (Riyanto, 2011). Modal kerja berperan dalam menopang operasi atau kegiatan perusahaan. Karena tanpa modal kerja maka kegiatan operasional suatu perusahaan tidak dapat berjalan lancar. Pada dasarnya modal kerja adalah sebagian dari dana perusahaan yang berfungsi sebagai jembatan antara saat pengeluaran uang dengan saat penerimaannya. Perusahaan yang mempunyai modal kerja lebih besar dari kebutuhan akan mengakibatkan tidak efisien penggunaannya dan jika lebih kecil dapat mengganggu operasional perusahaan (Alexandri, 2012).

CV. Dharma Optikal sama seperti perusahaan-perusahaan yang lainnya yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Yang dimana keuntungan tersebut selain untuk kepentingan perusahaan juga bermanfaat bagi kesejahteraan karyawan dan juga masyarakat disekitarnya. Keuntungan tersebut akan tercapai apabila semua faktor-faktor produksi berjalan dengan baik. Permasalahannya justru terdapat pada CV. Dharma Optikal sendiri, yaitu kurangnya pemahaman akan pentingnya perputaran modal kerja yang cepat untuk menunjang profitabilitas yang dirasa masih kurang. Seperi pemberian jasa piutang kepada konsumen yang diberikan tidak sebanding dengan kas yang masuk, sehingga mengakibatkan perputaran modal kerja yang ada menjadi tidak lancar. Selain itu kebanyakan dari pelanggan CV. Dharma

Optikal ini yang membayar sisa hutangnya mundur dari jadwal yang telah ditentukan, tetapi dari pihak CV. Dharma Optikal sendiri masih mentoleransi hal tersebut karena kebanyakan dari pelanggannya adalah teman akrab, konsumen tetap, dan juga kerabat dekat. Ditambah lagi perusahaan seperti Optik Kacamata sangat membutuhkan perputaran modal kerja yang cepat, tetapi konsumen yang membayar uang muka terkadang tidak sebanding dengan harga keseluruhan dari barang yang dipesan dan juga waktu proses pelunasannya cukup lama.

Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja secara produktif. Hal ini dikarenakan perputaran modal kerja merupakan hal yang penting dalam aktiva yang memang harus dikelola oleh perusahaan dengan efektif dan efisien (Munawir, 2014). CV. Dharma Optikal ini memiliki sistem perputaran piutang yang diterapkannya bisa dibilang cukup lama. Dimana hal tersebut menyebabkan pemasukan kas tidak memadai untuk membeli bahan baku persediaan. Jika hal tersebut dapat diatasi, maka tujuan utama dari CV. Dharma Optikal akan dengan mudah tercapai. Dimana tujuan utama tersebut adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dan juga dari keuntungan tersebut karyawan yang bekerja dan lingkungan disekitarnya juga mendapatkan manfaatnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan disini termasuk metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif sendiri, yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Neraca Saldo CV. Dharma Optikal Tahun 2018

NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
Kas	Rp. 61.950.000,-	
Piutang	Rp. 84.385.000,-	
Penjualan		Rp. 170.335.000,-
Persediaan	Rp. 33.325.000,-	
Biaya Gaji	Rp. 24.000.000,-	
Hutang		Rp. 33.325.000,-
JUMLAH	Rp. 203.660.000,-	Rp. 203.660.000,-

Sumber : CV. Dharma Optikal, 2021

Tabel 2. Neraca Saldo CV. Dharma Optikal Tahun 2019

NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
Kas	Rp. 156.506.500,-	
Piutang	Rp. 186.489.000,-	
Penjualan		Rp. 366.995.500,-
Persediaan	Rp. 50.680.500,-	
Biaya Gaji	Rp. 24.000.000,-	
Hutang		Rp. 50.680.500,-
JUMLAH	Rp. 417.676.000,-	Rp. 417.676.000,-

Sumber : CV. Dharma Optikal, 2021

Tabel 3. Neraca Saldo CV. Dharma Optikal Tahun 2020

NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
Kas	Rp. 76.333.000,-	
Piutang	Rp. 97.694.000,-	
Penjualan		Rp. 198.027.000,-
Persediaan	Rp. 34.845.000,-	
Biaya Gaji	Rp. 24.000.000,-	
Hutang		Rp. 34.845.000,-
JUMLAH	Rp. 232.872.000,-	Rp. 232.872.000,-

Sumber : CV. Dharma Optikal, 2021

Tabel 4. Perputaran Modal Kerja CV. Dharma Optikal Tahun 2018-2020

TAHUN	CT	RT	IT	ROA
2018	66,80 Kali	141,95 Kali	13,61 Kali	0,55 %
2019	79,14 Kali	135,92 Kali	16,79 Kali	0,70 %
2020	73,34 Kali	81,66 Kali	15,32 Kali	0,60 %

Sumber : CV. Dharma Optikal, 2021

1. Berdasarkan tabel 1 diatas Neraca Saldo CV. Dharma Optikal pada tahun 2018 memiliki Kas didebet sebesar Rp. 61.950.000,- dan Piutang didebet sebesar Rp. 84.385.000,- dengan hasil Penjualan dikredit yang mencapai sebesar Rp. 170.335.000,-. Persediaan pada tahun 2018 didebet sebesar Rp. 33.325.000,- dan Biaya gaji sebesar Rp. 24.000.000,- dengan Hutang dikredit sebesar Rp. 33.325.000,-. Maka diperoleh jumlah Neraca Saldo didebet dan dikredit sebesar Rp. 203.660.000,-.
2. Berdasarkan tabel 2 diatas Neraca Saldo CV. Dharma Optikal pada tahun 2019 mengalami kenaikan disegala komponen yang ada, yaitu Kas didebet sebesar Rp. 156.506.500,- dan Piutang didebet sebesar Rp. 186.489.000,- dengan hasil Penjualan dikredit yang mencapai Rp. 366.995.500,-. Sedangkan Persediaan pada tahun 2019 didebet sebesar Rp. 50.680.500,- dan Biaya gaji sebesar Rp. 24.000.000,- dengan Hutang dikredit sebesar Rp. 50.680.500,-. Maka diperoleh jumlah Neraca Saldo didebet dan dikredit sebesar Rp. 417.676.000,-.
3. Berdasarkan tabel 3 diatas Neraca Saldo CV. Dharma Optikal pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu Kas didebet sebesar Rp. 76.333.000,- dan Piutang didebet sebesar Rp. 97.694.000,- dengan hasil Penjualan dikredit Rp. 198.027.000,-. Sedangkan Persediaan pada tahun 2020 didebet sebesar Rp. 34.845.000,- dan Biaya gaji sebesar Rp. 24.000.000,- dengan Hutang dikredit sebesar Rp. 34.845.000,-. Maka diperoleh jumlah Neraca Saldo didebet dan dikredit sebesar Rp. 232.872.000,-.
4. Berdasarkan tabel 4 diatas perhitungan perputaran kas CV. Dharma Optikal pada tahun 2018 memiliki nilai sebesar 66,80 kali, pada tahun 2019 sebesar 79,14 kali, dan pada tahun 2020 sebesar 73,34 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran kas CV. Dharma Optikal pada periode 2018-2020 mengalami kenaikan antara tahun 2018, yaitu sebesar 66,80 kali dengan tahun 2019, yaitu sebesar 79,14 kali, dan mengalami penurunan antara tahun 2019, yaitu sebesar 79,14 kali dengan tahun 2020, yaitu sebesar 73,34 kali.
5. Berdasarkan tabel 4 diatas perhitungan perputaran piutang CV. Dharma Optikal pada tahun 2018 memiliki nilai sebesar 141,95 kali, pada tahun 2019 sebesar 135,92 kali, dan pada tahun 2020 sebesar 81,66 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang CV. Dharma Optikal pada periode 2018-2020 mengalami penurunan setiap tahunnya.
6. Berdasarkan tabel 4 diatas perhitungan perputaran persediaan pada tahun 2018 memiliki nilai sebesar 13,61 kali, pada tahun 2019 sebesar 16,79 kali, dan pada tahun 2020 sebesar 15,32 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan pada periode 2018-2020 mengalami kenaikan antara tahun 2018, yaitu sebesar 13,61 kali dengan tahun 2019, yaitu sebesar 16,79 kali, dan mengalami penurunan antara tahun 2019, yaitu sebesar 16,79 kali dengan tahun 2020, yaitu sebesar 15,32 kali.
7. Berdasarkan tabel 4 diatas perhitungan *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2018 memiliki nilai sebesar 0,55 %, pada tahun 2019 sebesar 0,70 %, dan pada tahun 2020 sebesar 0,60 %. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) pada periode 2018-2020 mengalami kenaikan antara tahun 2018, yaitu sebesar 0,55 % dengan tahun 2019, yaitu sebesar 0,70 %, dan mengalami penurunan antara tahun 2019, yaitu sebesar 0,70 % dengan tahun 2020, yaitu sebesar 0,60 %.

PENUTUP

Dengan mengadakan perbandingan antara rasio-rasio selama 3 tahun (2018, 2019, 2020) dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Perputaran kas dikatakan baik apabila hasil perhitungannya menunjukkan nilai perputaran kas sama dengan atau lebih besar dari standar rasio industri, yaitu

sebesar 10 kali. Berdasarkan standar rasio perputaran kas sebesar 10 kali, maka keadaan perusahaan pada tahun 2018-2020 dapat dikatakan layak dan baik. Namun meski dari segi perputaran kas perusahaan dikatakan baik, kenyataannya masih tidak dapat meningkatkan laba yang ada pada perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan dan penurunan yang dilatar belakangi, karena perputaran piutang yang terus menurun setiap tahunnya dan juga periode perputaran piutang yang lambat. Dengan periode perputaran kas yang tidak stabil dan lambat mengakibatkan ROA (*return on asset*) perusahaan masih jauh dengan standar rasio industri yang ada. Oleh sebab itu, perputaran kas tidak dapat meningkatkan profitabilitas pada CV. Dharma Optikal.

2. Perputaran piutang dikatakan baik apabila hasil perhitungannya menunjukkan nilai perputaran piutang sama dengan atau lebih besar dari standar rasio industri, yaitu sebesar 15 kali. Berdasarkan standar rasio perputaran piutang tersebut, maka keadaan perusahaan pada tahun 2018-2020 dapat dikategorikan baik dan layak. Namun, setiap tahunnya perputaran piutang pada perusahaan mengalami penurunan. Akibatnya, perputaran piutang tidak dapat meningkatkan laba perusahaan. Semakin cepat periode perputaran piutang semakin meningkat pula perputaran piutang yang ada. Dengan kecepatan periode perputaran piutang maka akan dapat pula meningkatkan perputaran kas. Apabila perputaran kas dan perputaran piutang meningkat dan terus berkembang, maka laba perusahaan juga akan meningkat. Perputaran piutang mengalami penurunan setiap tahunnya yang menyebabkan ROA (*return on asset*) pada perusahaan tidak dapat mencapai standar rasio industri yang ada. Oleh sebab itu, perputaran piutang
2. Perusahaan sebaiknya melakukan perubahan pada periode perputaran

tidak dapat meningkatkan profitabilitas pada CV. Dharma Optikal.

3. Perputaran persediaan dapat dikatakan baik dan layak apabila hasil perhitungannya menunjukkan bahwa perputaran persediaan sama dengan atau lebih besar dari standar rasio industri untuk perputaran persediaan, yaitu 20 kali. Berdasarkan rasio tersebut perputaran persediaan pada perusahaan tidak dapat dikategorikan baik dan layak, karena dari hasil perhitungan perputaran persediaan menunjukkan bahwa pada tahun 2018-2020 berada dibawah dari 20 kali. Hal tersebut dikarenakan kas yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat berputar dengan baik untuk mencukupi pembelian persediaan barang perusahaan, yang disebabkan oleh perputaran piutang yang setiap tahunnya mengalami penurunan dengan periode perputaran piutang yang lambat menyebabkan perputaran kas terhadap persediaan menjadi ikut terhambat. Dimana hal tersebut mengakibatkan tidak jarang perusahaan harus berhutang kepada pihak pemasok yang berdampak terhadap persediaan perusahaan. Akibatnya ROA (*return on asset*) perusahaan juga dalam keadaan yang tidak baik. Oleh sebab itu, perputaran persediaan tidak dapat meningkatkan profitabilitas pada CV. Dharma Optikal.

Analisis yang dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya melakukan perubahan terhadap perputaran kas yang ada dengan mengkaji kembali sistem pemberian piutang. Karena fakta menunjukkan perputaran kas yang tidak stabil setiap tahunnya disebabkan oleh perputaran piutang yang cenderung menurun dan juga berdampak pada perputaran persediaan yang tidak baik, sehingga profitabilitas perusahaan juga menjadi tidak baik. piutang yang ada dengan mempercepat periode perputaran piutang melalui sistem

pembayaran yang jelas dan tegas. Supaya ada ketepatan waktu dari konsumen untuk melakukan pembayaran, agar tidak menghambat perputaran kas yang ada pada perusahaan.

3. Perusahaan sebaiknya juga memperhatikan perputaran persediaan yang ada dengan lebih meningkatkan perputaran kas perusahaan agar terhindar dari kekurangan bahan persediaan atau kelebihan bahan persediaan yang tentunya hal tersebut akan berakibat terhadap kualitas produk yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, Moh Benny. (2012). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Raharjaputra, Hendra. (2011). *Manajemen Keuangan Dan Praktis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, Bambang. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi Ke Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

